BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diteliti, maka terdapat beberapa kesimpulan pada analisis Kinerja Keuangan pada Himpunan Bank Milik Negara Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19 sebagai berikut:

1. Analisis *Risk Profile* yang diproksi oleh *Non Performing Loan* ketika sebelum dan sesudah Covid-19 pada Himpunan Bank Milik Negara Indonesia bahwa pada tahun 2018, kondisinya relatif stabil, namun terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2019, yang dapat diatribusikan kepada berbagai faktor ekonomi dan industri yang memengaruhi kualitas aset bank. Saat pandemi Covid-19 melanda pada tahun 2020, terjadi penurunan nilai NPL sebagai respons terhadap stimulus dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi. Meskipun turun dari tahun sebelumnya, tingkat NPL tetap relatif tinggi. Pasca Covid-19, terjadi penurunan lebih signifikan pada nilai NPL pada tahun 2021 dan 2022, menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam kualitas aset bank setelah masa krisis pandemi. Perubahan tersebut dapat dipahami sebagai hasil dari kebijakan restrukturisasi kredit, pemulihan ekonomi, dan langkah-langkah strategis yang diambil oleh Bank Milik Negara Indonesia untuk mengelola risiko kredit, menciptakan stabilitas dan kepercayaan dalam kualitas portofolio kreditnya.

2. Analisis *Risk Profile* yang diproksi oleh *Loan Deposit Ratio* ketika sebelum dan sesudah Covid-19 pada Himpunan Bank Milik Negara Indonesia bahwa Pada tahun 2018 dan 2019, terjadi peningkatan LDR, mencerminkan strategi pertumbuhan dan pemberian pinjaman agresif. Namun, saat pandemi melanda pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan sebagai respons terhadap ketidakpastian ekonomi, diikuti dengan penurunan berkelanjutan pada tahun 2021 dan 2022. Penurunan nilai LDR diartikan sebagai langkah-langkah pencegahan risiko dan kebijakan risiko yang lebih hati-hati oleh bank untuk menjaga stabilitas keuangan dalam menghadapi dampak pandemi. Analisis lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami dampak perubahan ini terhadap kinerja keuangan bank-bank tersebut.
3. Analisis *Good Corpoarate Governance* ketika pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan yang merupakan tulang punggung keuangan suatu negara. Namun, melalui analisis terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada Himpunan Bank Negara Indonesia, terutama Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN, dapat disimpulkan bahwa nilai GCG tetap stabil dari sebelum dan sesudah Covid-19.
4. Analisis *Earnings* yang diproksi oleh *Net Interest Margin* ketika sebelum dan sesudah Covid-19 pada Himpunan Bank Milik Negara Indonesia pada tahun 2018, NIM mencapai nilai tertinggi, namun mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019. Dampak pandemi

pada tahun 2020 menyebabkan penurunan NIM, tetapi terjadi pemulihan pada tahun 2021 dan 2022. Penting dicatat bahwa nilai NIM pada tahun 2022 berhasil melampaui nilai sebelum pandemi (tahun 2019), menunjukkan keberhasilan strategi pemulihan keuangan bank dalam menghadapi tantangan pandemi.

5. Analisis *Earnings* yang diproksi oleh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan ketika sebelum dan sesudah Covid-19 pada Himpunan Bank Milik Negara Indonesia pada 2018, efisiensi terlihat dengan rasio yang baik, namun tahun 2019 menyaksikan peningkatan, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau kebijakan internal. Pandemi Covid-19 pada 2020 membuat rasio melonjak drastis, mencerminkan tekanan besar pada industri perbankan. Pada 2021, terjadi pemulihan dengan penurunan, menunjukkan upaya restrukturisasi. Tren penurunan berlanjut pada 2022, mencerminkan keberhasilan bank dalam beradaptasi dan pulih dari masa sulit pandemi. Keseluruhan, perbandingan sebelum dan sesudah Covid-19 menyoroti peningkatan signifikan selama pandemi, tetapi juga menunjukkan kemampuan bank untuk beradaptasi dan memulihkan stabilitas keuangan.
6. Analisis *Capital* yang diproksi oleh *Capital Adequancy Ratio* ketika sebelum dan sesudah Covid-19 pada Himpunan Bank Milik Negara Indonesia pada tahun 2018 dan 2019, nilai rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Himpunan Bank Negara Indonesia menunjukkan kestabilan. Saat pandemi Covid-19 melanda pada tahun 2020, terjadi

penurunan signifikan dalam CAR, mencapai tingkat yang lebih rendah. Setelah pandemi pada tahun 2021, terjadi peningkatan mencolok, yang berlanjut pada tahun 2022, menunjukkan bahwa sektor perbankan berhasil memulihkan dan meningkatkan tingkat kecukupan modal sebagai respons positif terhadap tantangan ekonomi pasca pandemi.

5.2 Saran

Dari uraian di atas maka dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi investor disarankan sebaiknya memperhatikan Kinerja Keuangan pada Himpunan Bank Milik Negara Indonesia karena terbukti terdapat perbedaan tingkat kesehatan Bank sebelum Covid dan setelah Covid dan dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam melakukan penilaian investasi pada Himpunan Bank Milik Negara Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode dan faktor eksternal untuk menganalisis kinerja keuangan pada Bank, menambah sampel penelitian dan memperpanjang waktu penelitian.